

---

---

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN  
*TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Andree Chen

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara  
andree\_chen@outlook.com (*corresponding author*)

Sarwo Edy Handoyo

Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Tarumanagara

*Masuk : 07-12-2021 , revisi : 07-01-2022 , diterima untuk diterbitkan : 07-01-2022*

---

**Abstract:** The objective of this research is to analyze the impacts of good corporate governance, net profit margin, and total assets turnover on the financial performance of transportation-related firms that have been listed on the Indonesia Stock Exchange between 2015 and 2019. The data for the analysis came from the annual report and the financial report. Purposive sampling was used to collect the sample. A total of 18 firms were chosen, with a total of 90 observations. A multiple regression model is used in this study and EViews 12 was used in processing the data. The findings of this study suggest that CGC variables such as the board of director meetings, board of director size, and commissioner size do not influence ROA, however independent directors, net profit margin, and total assets turnover have a significant influence on ROA.

**Keywords:** Good Corporate Governance (GCG), Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Return on Assets (ROA)

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance*, *net profit margin*, dan *total assets turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia antara tahun 2015 dan 2019. Data yang dianalisis berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan. Sejumlah 18 perusahaan terpilih dengan total 90 pengamatan. Dalam studi ini, dipergunakan model regresi berganda dan EViews 12 dalam pengolahannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel GCG seperti *board of director meetings*, *board of director size*, dan *commissioner size* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, namun *independent director*, *net profit margin*, dan *total asset turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance* (GCG), *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, *Return on Assets* (ROA)

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kegiatan transportasi merupakan salah satu kegiatan penunjang suatu kegiatan usaha dari skala kecil hingga besar. Selama pandemi Covid-19, sektor usaha transportasi dan pergudangan menjadi sumber kontraksi tertinggi untuk ekonomi nasional pada semester II tahun 2020. Hal ini juga disebabkan oleh adanya imbauan pemerintah dalam menjalankan protokol *work from home* (WFH) dan *school from home* (SFH) sebagai satu langkah pencegahan penyebaran pandemi Covid-19. Hal ini merupakan tolak ukur kinerja perusahaan, kinerja perusahaan menurut Kenton (2020) merupakan ukuran subjektif perusahaan dalam mengelola aset dari bisnis utama dan menghasilkan *revenue*. Umumnya, kinerja perusahaan dapat diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Kedua penilaian tersebut dapat menjadi indikator seberapa baik perusahaan beserta manajerialnya dapat mengelola modal yang telah diinvestasikan. Penerapan GCG dalam perusahaan dapat menjadi salah satu indikator dalam meningkatkan kinerja

perusahaan. Implementasi yang buruk terhadap GCG juga memberikan dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *good corporate governance*, *net profit margin*, dan *total assets turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi dengan menggunakan pengukuran *return of assets* (ROA).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah ukuran subjektif dari seberapa baik perusahaan dapat menggunakan aset dari mode bisnis utamanya dan menghasilkan pendapatan. Istilah ini juga digunakan sebagai ukuran umum kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan selama periode tertentu (Kenton, 2020).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

### **Board of Director Meeting**

Kegiatan *board of director meeting* dapat diartikan sebagai kegiatan eksekutif perusahaan. Hasil dari *board of director meeting* ini dapat dipergunakan sebagai alat pengawasan terhadap anggota *board of director* untuk berkinerja lebih baik dalam perusahaan (Buachoom, 2018).

BOD\_Meet = Jumlah rapat tahunan internal direktur perusahaan

### **Board of Director Size**

Dewan direksi adalah mekanisme tata kelola internal penting. Dewan direksi adalah tata kelola yang memungkinkan dalam mengurangi masalah keagenan yang melekat dalam mengelola organisasi apa pun (Hassan & Halbouni, 2013).

BOD\_Size = Jumlah anggota direktur perusahaan

### **Commissioners Size**

*Commissioner* adalah pihak yang melakukan pengawasan penuh dalam pengelolaan perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Inti dari tata kelola perusahaan yang baik secara sistematis adalah terciptanya mekanisme *check and balance* yang efektif di dalam perusahaan (Wijaya Z. et al., 2018).

COMM\_Size = Jumlah anggota komisaris perusahaan

### **Independent Director**

*Independent director* merujuk kepada pihak yang tidak terafiliasi terhadap *top executive* perusahaan (Kyere & Ausloos, 2021). *Independent director* akan memiliki peran *monitoring* yang lebih baik dalam suatu perusahaan yang memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan.

$$IBOD_P = \frac{\text{Number of Independent Board}}{\text{Total Number of Directors}} \cdot 100$$

### **Net Profit Margin**

*Net profit margin* (NPM), atau singkatnya *net margin*, mengukur seberapa banyak pemasukan bersih atau keuntungan yang dihitung sebagai persentase penjualan. Biasanya nilai NPM ditunjukkan dalam persentase dan desimal (Murphy, 2021).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Revenue}}$$

### **Total Asset Turnover**

Rasio *Asset Turnover* merupakan mengukur nilai dari penjualan perusahaan atau pendapat terhadap nilai asetnya. Rasio ini dapat menjadi indikator atas efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya menjadi pendapatan (Hayes, 2021).

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Revenue}}{\text{Total Asset}}$$

**Kaitan antar Variabel****Board of Director Meeting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Jumlah aktivitas *meeting* dapat meningkatkan performa finansial perusahaan khususnya pada ROE (Wijaya Z. et al., 2018). Hal ini juga dikuatkan bahwa *board meeting frequency* memiliki hubungan yang signifikan terhadap ROE, RET, dan Tobin's Q.

H<sub>1</sub>: *Board of director meeting* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Board of Director Size terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Dikutip dari Buachoom (2018), ukuran *board size* yang besar menandakan jumlah direksi yang berpengalaman lebih besar dalam melaksanakan tugasnya lebih baik.

H<sub>2</sub>: *Board of director size* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Commissioners Size terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Pada penelitian Akbar et al. (2016), indeks hubungan positif antara *commissioners* terhadap performa perusahaan yang diukur dengan ROA dan Tobin's Q. Hal ini sejalan dengan temuan Hassan dan Halbouni (2013), bahwa jumlah *commissioners* berpengaruh positif terhadap ROE.

H<sub>3</sub>: *Commissioners size* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Independent Director terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kyere dan Ausloos (2021), ditemukan hasil bahwa terdapat signifikansi statistik pada *independent board* terhadap ROA. Hasil ini berimplikasi bahwa keberadaan *independent board* memengaruhi secara positif terhadap kinerja perusahaan.

H<sub>4</sub>: *Independent director* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Net Profit Margin terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Pada penelitian Ningrum dan Nurmasari (2021), terdapat pengaruh positif *net profit margin* terhadap performa keuangan perusahaan. Hal ini mengimplikasikan semakin tinggi nilai penjualan maka akan menghasilkan nilai *net profit margin* yang makin besar pula.

H<sub>5</sub>: *Net profit margin* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Total Assets Turnover terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Pada penelitian Ningrum dan Nurmasari (2021), terdapat pengaruh positif *total assets turnover* terhadap performa keuangan perusahaan. Semakin baik pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin besar nilai *total asset turnover* yang dihasilkan dan akan semakin besar juga pengaruhnya terhadap peningkatan hasil penjualan untuk memperoleh keuntungan.

H<sub>6</sub>: *Total assets turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi yang digunakan adalah semua perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dalam penelitian adalah metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 18 perusahaan. Pengukuran objek penelitian diukur menggunakan rasio. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan EViews dengan bantuan program EViews 12. Taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 5%.

**HASIL UJI STATISTIK**

Hasil pengujian statistik deskriptif dari penelitian ini menunjukkan variabel *board of director meeting* memiliki nilai rata-rata 16,667, nilai maksimum 42, nilai minimum 11, serta standar deviasi 5,692. Variabel *board of director size* memiliki nilai rata-rata 3,844, nilai maksimum 6, nilai minimum 2, serta standar deviasi 1,069. Variabel *commissioners size* memiliki nilai rata-rata 3,233, nilai maksimum 6, nilai minimum 2, serta standar deviasi 0,937. Variabel *independent director* memiliki nilai rata-rata 28,289, nilai maksimum 50, nilai minimum 16,667, serta standar deviasi 9,016. Variabel *net profit margin* memiliki nilai rata-

rata -0,204 nilai maksimum 0,803, nilai minimum -3,463, serta standar deviasi 0,606. Variabel *total assets turnover* memiliki nilai rata-rata 0,455, nilai maksimum 2,567, nilai minimum 0,114, serta standar deviasi 0,405. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, menunjukkan nilai independen dari setiap variabel  $< 0,8$  maka tidak ada gejala multikolinearitas. Dari hasil Uji Glejser di atas, nilai signifikansi setiap variabel berada pada rentang  $> 0,05$  sehingga dalam dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian *R-square*, maka nilai *adjusted R-squared* adalah senilai 0,695977 atau senilai 69,59% variabel independen yang diuji memiliki pengaruh sebesar 69,59% terhadap ROA, sedangkan sisanya 31,41% dipengaruhi oleh variabel lain di luar ruang lingkup penelitian ini.

**Tabel 1**

*Hasil Pengujian Hipotesis*

Hipotesis		Coefficient	T-statistic	p-values
H <sub>1</sub>	BOD_MEET -> ROA	-0.084757	-0.837057	0.4056
H <sub>2</sub>	BOD_SIZE -> ROA	-0.044921	-1.517923	0.1338
H <sub>3</sub>	COMM_SIZE -> ROA	-0.019958	-1.059304	0.2933
H <sub>4</sub>	IBOD_P -> ROA	0.213491	-2.578502	0.0122
H <sub>5</sub>	NPM -> ROA	0.458804	6.066880	0.0000
H <sub>6</sub>	TATO -> ROA	-0.084757	8.068263	0.0000

Sumber: Hasil olah data Peneliti, 2021

Dalam uji hipotesis, untuk melihat variabel berpengaruh signifikan atau tidak adalah dengan melihat nilai *Prob* dari setiap variabel independen  $> 0,05$ . Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *board of director meeting* memiliki nilai *Prob* sebesar 0,4056, maka tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan. Variabel *board of director size* memiliki nilai *Prob* sebesar 0,1338, maka tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan. Variabel *commissioners size* memiliki nilai *Prob* sebesar 0,2933, maka tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan. Variabel *independent director* memiliki nilai *Prob* sebesar 0,0122, maka memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan. Variabel *net profit margin* memiliki nilai *Prob* sebesar 0,0000, maka memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan. Variabel *total assets turnover* memiliki nilai *Prob* sebesar 0,0000, maka memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan.

## PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, dan H<sub>3</sub> memberikan hasil bahwa BOD\_MEET, BOD\_SIZE, dan COMM\_SIZE tidak memberikan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Akbar et al (2016), Hassan dan Halbouni (2013), serta Kyere dan Ausloos (2021).

Hasil pengujian hipotesis H<sub>4</sub>, H<sub>5</sub>, dan H<sub>6</sub> memberikan hasil bahwa IBOD\_P memengaruhi secara signifikan dan negatif, sedangkan NPM dan TATO mampu memengaruhi secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Hasil temuan ini juga sesuai pada penelitian yang dilakukan oleh Merendino dan Melvilee (2019) serta Shavab (2020).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini adalah *independent director*, *net profit margin*, dan *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan serta *board of director meeting*, *board of director size*, dan *commissioners size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga memberikan saran agar perusahaan memperhatikan faktor GCG, seperti komposisi *independent director* dalam penelitian ini memengaruhi secara signifikan negatif sehingga keberadaan *independent director* dapat disimpulkan kurang efektif dalam jajaran BOD.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, S., Poletti-Hughes, J., El-Faitouri, R., & Shah, S. Z. A. (2016). More on the relationship between corporate governance and firm performance in the UK: Evidence from the application of generalized method of moments estimation. *Research in International Business and Finance*, 38, 417–429. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.03.009>
- Buachoom, W. (2018). How do board structures of Thai firms influence on different quantile levels of firm performance? In *Advances in Pacific Basin Business, Economics and Finance* (Vol. 6, pp. 157–189). <https://doi.org/10.1108/s2514-465020180000006004>
- Hassan, M. K., & Halbouni, S. S. (2013). Corporate governance, economic turbulence and financial performance of UAE listed firms. *Studies in Economics and Finance*, 30(2), 118–138. <https://doi.org/10.1108/10867371311325435>
- Hayes, A. (2021, July). *Asset turnover ratio definition*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/a/assetturnover.asp>
- Kenton, W. (2020). *Financial performance: Definition, how it works, and example*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/f/financialperformance.asp>
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Merendino, A., & Melville, R. (2019). The board of directors and firm performance: Empirical evidence from listed companies. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(3), 508–551. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2018-0211>
- Murphy, C. B. (2021). *What is net profit margin? Formula for calculation and examples*. Investopedia. [https://www.investopedia.com/terms/n/net\\_margin.asp](https://www.investopedia.com/terms/n/net_margin.asp)
- Ningrum, P. N., & Nurmasari, I. (2021). Pengaruh current ratio, total asset turnover dan net profit margin terhadap return on asset (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(3), 262. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i3.9294>
- Shavab, F. A. (2020). Pengaruh current ratio, total asset turnover dan net profit margin terhadap return on assets pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 162–177. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/3505/3248>
- Wijaya Z., R., Rohman, A., & Zulaikha. (2018). The effect of good corporate governance on financial performance and net working capital turnover as a mediation variable: Evidence from Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Business & Retail Management Research*, 13(01), 70–81. <https://doi.org/10.24052/jbrmr/v13is01/art-07>